
Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Instalasi Listrik Di Cv. Maju Mapan Berbasis Web

Muhamad Fahrul Rozzi*¹, Dany Pratmanto²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri
Email: ¹muhamadfaharulrozzi26@gmail.com, ²dany.dto@nusamandiri.bsi.ac.id

Abstrak

CV. Maju mapan merupakan salah satu perusahaan pelaksana konstruksi bangunan dan instalasi listrik yang dalam proses melakukan pekerjaannya, pemesanan dilakukan kepada CV. Maju Mapan, masih menggunakan kontak dua arah dan cenderung manual terutama tentang informasi awal mengenai jenis jasa yang akan dikerjakan. Untuk mengatasi dan mempermudah efisiensi masalah ini salah satu caranya adalah dengan menggunakan sistem informasi berbasis web dengan metode Codeigniter menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai basis data. ditujukan untuk memudahkan pengguna atau calon pelanggan untuk menerima akses dan mengelola berbagai informasi yang dibutuhkan agar menghasilkan proses pemesanan yang efektif dan efisien. Hasil analisis penelitian, penulis menemukan peningkatan pelayanan bentuk pemesanan secara online untuk memperluas pangsa pasar dan efisiensi informasi perusahaan dalam hal untuk memberikan bantuan pelayanan kepada calon pelanggan dalam memesan jasa pemasangan instalasi, Dalam tahapan selanjutnya juga penulis memandang diperlukan pembaruan sistem untuk membantu dan mendukung kebutuhan sistem yang diinginkan, yang tidak menutup kemungkinan menjadi e-commerce.

Kata Kunci: Sistem, Informasi, Pemesanan jasa

Abstract

CV Maju Mapan is a company who Praticioner building construction and electrical installation in the form of a CV. In the process of doing its work, at the level of orders made to CV. Maju Mapan, still uses two-way contacts and tends to be manual, especially regarding first regular information regarding the type of service to be worked. To overcome this problem, one way is to use a web-based information system with the Codeigniter method using the PHP programming language and MySQL as the database. intended to make it easier for users or prospective customers to receive access and manage various information needed to produce an effective and efficient ordering process. The results of research analysis, the authors found an increase in online ordering services to expand market share and efficiency of company information in terms of providing service assistance to prospective customers in ordering installation services. desired, which does not rule out the possibility of becoming e-commerce.

Keywords: System, Information, ordering services

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai sebuah negara berkembang, memiliki bermacam-macam sumber daya alam yang sangat melimpah menunggu untuk dimanfaatkan bagi kepentingan bersama seluas-luasnya, termasuk pada sisi sumber daya manusia yang ada di Indonesia juga terus bergerak berkemajuan untuk mengimbangi perkembangan zaman yang terjadi. Kedua hal tersebut merupakan salah satu faktor dari sekian banyak faktor yang menentukan tingkat perkembangan sebuah negara. Artinya adalah usaha yang simultan terhadap perkembangan kedua hal tersebut niscaya diperlukan secara terus menerus, demi menjawab tantangan zaman yang terjadi kini dan nanti. Dalam konteks ini penulis merasa perlu mengembangkan sebuah sistem informasi yang secara bersamaan dapat menjadi implementasi dari semangat perkembangan yang dimaksud pada awal tulisan ini.

Basis website sebagai sebuah wadah dan alat dalam menyampaikan informasi, masih sangatlah relevan untuk dikembangkan agar dapat memperluas dan mengembangkan sebuah bisnis usaha baik mikro maupun menengah. System Informasi masih merupakan salah satu segmen dalam teknologi informatika yang bergerak pada bidang teknologi, sehingga masih sangat memungkinkan pengembangan sisi bisnis dari suatu perusahaan tertentu. Pemanfaatan yang tepat terhadap teknologi informasi, yaitu pada system informasi salah satunya dapat didekati dengan tujuan agar usaha tidak berhenti begitu saja dan akan tetap dapat berjalan. Terlebih dengan memperhitungkan kecenderungan baru bagi pelaku bisnis di kala berhadapan dengan kenyataan kebutuhan dan perkembangan dalam dunia internet yang mengharuskan pelaku usaha untuk mulai memperkuat teknologinya.(E. Sutanta, 2011)

Sebagai implementasi dari pengembangan sistem informasi pada salah satu sektor bisnis, penulis mencoba menerapkan secara aplikatif bentuk pengembangan sistem informasi pemesanan suatu jasa, pada studi kasus di CV. Maju Mapan di Muara Enim Sumatera Selatan.

CV. Maju Mapan adalah sebuah perusahaan pelaksanaan konstruksi berbentuk CV yang beralamat JLN. R. A Kartini No. 167 Kelurahan Pasar III Muara Enim kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Proses pemesanan yang dilakukan terhadap jasa di CV. Maju Mapan, masih menggunakan kontak langsung dan belum terintegrasi dengan sistem informasi berbasis website. Sehingga dirasa belumlah efektif jika masih mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi hari ini, maka penggunaan bidang teknologi sangatlah dibutuhkan dalam mengembangkan bisnis dan usaha pada CV. Maju Mapan. Penggunaan teknologi ini nantinya lebih diupayakan kepada sarana media untuk membantu manusia terhubung dengan yang lain untuk melakukan aktivitas penunjangnya dalam berkomunikasi jarak jauh. Terlebih dengan memperhatikan Sarana media kini sudah semakin berkembang, salah satunya adalah media internet. Hampir Setiap orang memanfaatkan internet salah satunya untuk memberi kemudahan dalam mengembangkan pekerjaan.

Dalam penelitian ini secara spesifik ditujukan kepada pembuatan sebuah sistem untuk CV. Maju Mapan sehingga dapat lebih terfokus pada system yang menopang akses terhadap pusat informasi yang akan coba ditawarkan dan dikomunikasikan terhadap pelanggan yang akan mulai melakukan kerjasama terhadap CV Maju Mapan. Bentuk dari sistem informasi ini yang dibuat nantinya setidaknya-tidaknya menjawab kebutuhan para konsumen untuk memesan dan mencari tahu harga dari jasa instalasi tersebut, dengan membuka website ini para konsumen dapat melihat jenis dan berbagai produk jasa yang umum dalam proyek pengerjaan yang dibutuhkan serta berapa harganya. Selanjutnya menyediakan informasi-informasi CV. Maju Mapan untuk mempermudah konsumen dalam cara-cara memesan jenis produk jasa instalasi dan terakhir adalah Mempermudah dalam proses transaksi dan pembayaran.

Untuk dapat mengumpulkan dan mengolah data secara relevan terhadap kebutuhan sistem, dilakukan seperangkat metode penelitian yaitu dengan observasi, wawancara, dan terakhir dengan studi pustaka. Pada bagian model pengembangan sistem akan dirunutkan dengan *Pertama*, Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software*) menggunakan *software php, mysql, codeigniter* berbasiskan pada data dokumentasi di CV. Maju Mapan, *Kedua*, desain pada Sistem informasi CV. Maju Mapan berbasis web dibangun dengan menggunakan Bahasa pemrograman web PHP serta *database MYSQL* dan desain sistem dibuat menggunakan UML(*Use Case diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, Component Diagram dan Deployment Diagram*). *Ketiga*, *Code Generation* adalah dengan merujuk pada hasil dari fase-fase sebelumnya dituangkan ke dalam penulisan kode-kode dengan menggunakan teknik pemrograman terstruktur. *Keempat*, setelah selesai dengan tahapan sebelumnya maka akan dilakukan testing, dengan cara uji coba sistem agar dapat diketahui apakah sistem berjalan sesuai yang diharapkan sebelum sistem siap dioperasikan dengan media *Blackbox testing*. Terakhir adalah dengan pemaparan jenis *Support* sistem yaitu berbagai kebutuhan yang mendukung sistem dapat berjalan dengan baik dan mengantisipasi hal-hal yang tak terduga baik *software* maupun *hardware* serta *hosting* dari *website* yang dipakai.

Penulis akan mengidentifikasi masalah yang terjadi di CV. Maju Mapan yang telah terkumpul datanya pada studi pendahuluan sebagai berikut: *pertama*, Sistem pemesanan CV. Maju Mapan yang saat ini berjalan kurang efektif karena hanya memanfaatkan media kertas yaitu dengan mencetak katalog yang masih ditulis tangan. *Kedua*, Laporan pengolahan data pemesanan yang masih manual menyebabkan laporan perbulan terlihat tidak rapi dan masih berantakan. *Ketiga*, Perkembangan CV. Maju Mapan dirasa sangat lambat karena kurangnya promosi kepada masyarakat umum sehingga untuk informasi awal tentang CV ini masih eksklusif jangkauannya.

Dalam penelitian sebelumnya perlu disampaikan pada bagian ini agar dapat ditemukan sisi kebaruan yang akan dihasilkan dari penelitian ini, *pertama*, penelitian. Dengan judul Sistem Informasi Bank Sampah dengan model prototype yang diterbitkan oleh Jurnal Inti Nusa mandiri volume 16 nomor 1 agustus 2021, dengan mengambil tema penelitian pada system informasi yang merupakan penelitian dengan dengan banyak ragam dan sebaran perspektif terapan pada satu institusi, maupun bidang bisnis tertentu

memang telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, termasuk pada penelitian system informasi bank sampah kali ini, penulis sama-sama berangkat dari penelitian tentang sisi praktis dari system informasi, yang memebedakan adalah institusi yang dijadikan lapangan peneilitian, dan metode yang dipakai, pada penelitian menegenai sisitem informasi bank sampah menggunakan metode prototype dan objek lapangannya pada konteks bank sampah, sedangkan penulis mengambil sisi pemesanan online pada salah satu cv.(Yunita et al., 2021)

Kedua pada sisi pemesanan online terhadap satu jasa dan barang tertentu penulis akan mengelompokkan pada bagian kedua ini dengan referensi tiga jenis penelitian terdahulu, yaitu Perancangan system informasi pemesanan tiket konser musik online berbasis lokasi(Kartini et al., 2013) kemudian pada judul penelitian Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pada Po.Handoyo Berbasis Online.(Julianto & Setiawan, 2019) dan terakhir adalah pada Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Pentas Seni Berbasis Web Pada Sanggar Seni Getar Pakuan Bogor(Taufik & Ermawati, 2017) ketiga penelitian yang telah dipaparkan tersebut menunjukkan kekhususan lapangan kajian mereka yang memberikan aplikasi dari system informasi pada satu kebutuhan di instansi atau bidang usaha. Kesamaan dan perbedaan yang bisa dibandingkan pada masing-masing penelitian terdahulu tersebut adalah, secara umum menggunakan sistem informasi sebagai sebuah sistem yang telah diolah secara komputasi, dan secara spesifik akan berbeda pada penerapan tempat sistem informasi tersebut yang menunjukkan perbedaan kebutuhan dari kondisi masing-masing lapangan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis sistem perancangan program dalam bentuk website dibentuk berdasarkan kebutuhan terhadap pengolahan data dan informasi pada CV. Maju Mapan. Website tersebut akan menampilkan proses bisnis usaha jasa, pengenalan produk jasa instalasi, informasi cara pemesanan, dan pembuatan laporan transaksi perbulannya. Selanjutnya, sistem ini dibangun menggunakan metode pengembangan *waterfall model* agar sistematis dan berurutan, sehingga dapat meminimalisir kesalahan sistemik yang terjadi pada *website* yang telah dibangun nantinya. dan dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. Hasil dari sistem ini nantinya akan menampilkan profil petugas, layanan yang ditawarkan, pilihan paket pada website yang telah dibangun pada CFV. Maju Mapan. Selanjutnya akan dipaparkan kembali mengenai SDLC (*Software Development Life Cycle*) yang akan dipakai pada penelitian ini.

SDLC (*Software Development Life Cycle*) atau (*System Development Life Cycle*) adalah seperangkat model penelitian yang memberikan pembuatan dan perubahan pada masing-masing dari kerangka produk dengan menggunakan model dan filosofi yang digunakan oleh individu untuk mendorong kerangka kerja pemrograman masa lalu (mengingat praktik terbaik atau juga strategi yang digunakan oleh individu).(Tandjung & Widjaja, 2013)

Model SDLC dapat dikenal sebagai metode air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*Sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Diambil dari penamaanya terhadap gambaran tentang air terjun *waterfall* sebagai sebuah metode menawarkan pendekatan alur hidup pemrograman yang berurutan dimulai dari tahap penyelidikan, perencanaan, pengkodean, pengujian, dan kesiapan program.(Tandjung & Widjaja, 2013)

a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Cara-cara khusus yang dipakai sebagai prasyarat kebutuhan jenis perangkat lunak diselesaikan pengerjaanya dengan langkah yang serius dan lebih detail untuk menentukan kebutuhan pemrograman sehingga produk dapat dirasakan sebagai apa yang dibutuhkan oleh klien. Spesifikasi terhadap urgensi jenis perangkat lunak dalam tingkatan ini secara khusus sangat menentukan arah dari bentuk programnya sehingga menjadi penting untuk didokumentasikan.

b. Desain

Desain perangkat lunak yang dimaksud pada tahap ini berorientasi pada proses berbagai langkah khusus yang berfokus pada bentuk desain perancangan program perangkat lunak, bentuk antarmuka, dan operasi prosedur pengkodean. Tahapan ini menterjemahkan ke representasi bentuk desain agar dapat diterapkan menjadi program di tahap selanjutnya. Produk desain perangkat lunak pada tahap ini juga penting didokumentasikan.

c. Pembuatan Kode Program

Produk desain diarahkan secara khusus ke dalam program perangkat lunak. Produk dari proses tahap ini adalah sebuah program komputer yang berkorelasi dengan desain yang telah dirancang pada tahap desain sebelumnya.

-
- d. Pengujian
Pengujian berfokus pada perangkat lunak yang dihasilkan menurut logis komputerisasi dan fungsional pada desain yang dirancang untuk memastikan bahwa semua bagian dan tahapan pengkodeannya teruji. Pada tahapan ini dilakukan demi mengurangi level kesalahan (error) dan memastikan produk keluaran yang dirancang sesuai keinginan dan rencana sebelumnya.
- e. Pendukung (*Support*) atau Pemeliharaan (*Maintenance*)
Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke user. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses analisa kebutuhan pada rancangan website ini pada dasarnya mengacu pada konsep agar pengunjung website ini dapat mengenal dan mengetahui tentang jenis instalasi yang ditawarkan oleh CV. Maju Mapan, serta Admin dari CV. Maju Mapan dapat menggunakan website ini sebagai tempat pengarsipan, pada tahapan ini tujuannya adalah Admin bisa mencari data dengan mudah dan cepat.

Proses bisnis yang di usulkan penulis untuk pelanggan atau calon pembeli dari CV. Maju Mapan yaitu: pelanggan dapat melihat jenis instalasi apa saja yang di tawarkan oleh CV. Maju Mapan dengan mengakses website ini, sehingga dapat melihat keseluruhan produk yang di tawarkan melalui website.

Proses pengolahan data yang di usulkan penulis untuk admin dari CV. Maju Mapan yaitu: admin dapat login di website ini untuk selanjutnya dapat mencari data yang di butuhkan

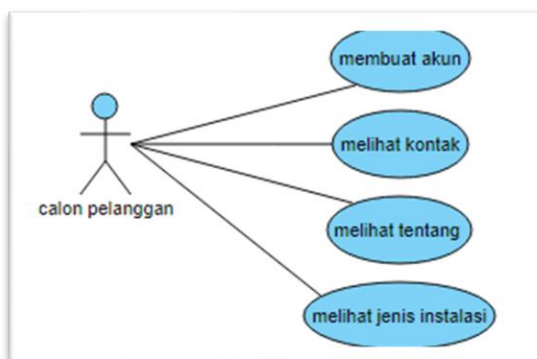
Berikut ini spesifikasi kebutuhan (system requirement) dari sistem:

3.1. Analisa kebutuhan pengguna

Pengguna membutuhkan sistem yang membantu dalam transaksi secara rapi dan efisien, sehingga memudahkan dalam mencari data yang ada.

1. Halaman pelanggan atau calon pelanggan:
 - a. Dapat memilih jenis instalasi.
 - b. Dapat memilih kontak.
 - c. Dapat memilih tentang.
2. Halaman member:
 - a. Dapat memilih jenis instalasi.
 - b. Dapat memilih kontak.
 - c. Dapat memilih tentang .
 - d. Dapat log in.
 - e. Dapat log out.
 - f. Dapat melakukan booking .
3. Halaman admin:
 - a. Dapat mengelola data.
 - b. Dapat melakukan laporan.
 - c. Dapat melakukan booking.
 - d. Dapat log in.
 - e. Dapat log out.

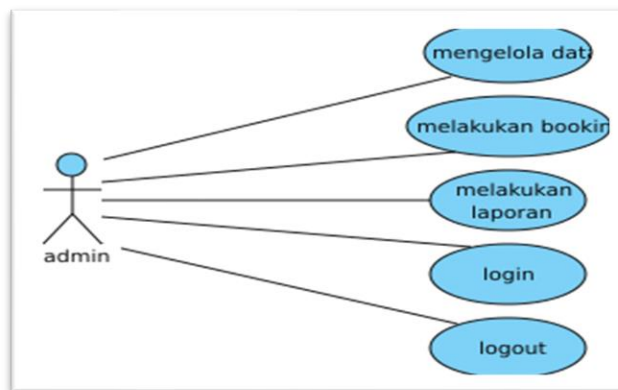
Secara sederhana alur dan bagian-bagian yang akan dipergunaikan dalam melakukan pembuatan program didasarkan kepada penjelasan bentuk *use case diagram* dari calon pelanggan, dan halaman member, terakhir pada halaman admin akan dijelaskan pada masing-masing gambar di bawah ini.



Gambar 1. Use Case Diagram halaman pelanggan atau calon pelanggan
 Tabel 1. Deskripsi use case diagram

Use Case Name	Pelanggan
Requirment	A1 A2 A3
Goal	Pelanggan berminat dengan jasa yang ditawarkan dan menghubungi perusahaan
Pre-Condition	Pelanggan mengunjungi situs <i>website</i>
Post-Condition	Pelanggan masuk ke menu utama <i>website</i>
Failed and Condition	Pelanggan atau calon pelanggan tidak tertarik dengan jasa yang ditawarkan
Primary Actors	Pelanggan
Main Flow/Basic Invariant	Path Pelanggan harus membuka halaman <i>website</i> untuk menemukan produk

Kedua akan ditampilkan kembali tentang use case diagram halaman admin di bawah ini



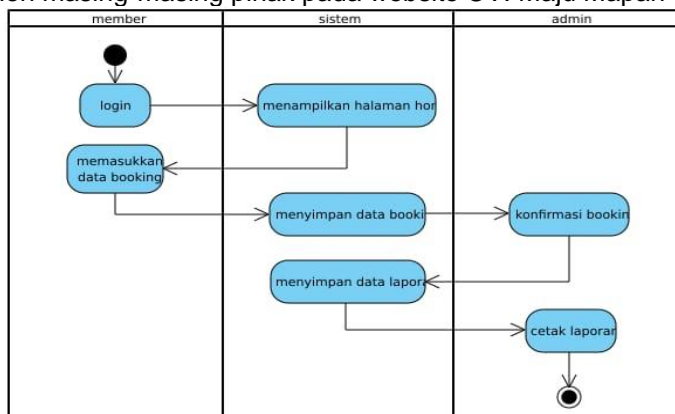
Gambar 3. Use Case Diagram halaman admin

Tabel.3 Deskripsi Use Case Diagram admin

Use Case Name	Admin
Requirment	C4 C5 C6 C7 C8 C9 C10
Goal	Admin dapat <i>log in</i> serta melihat, mengedit , menghapus dan menambah data yang ada.
Pre-Condition	Admin sudah <i>log in</i> .

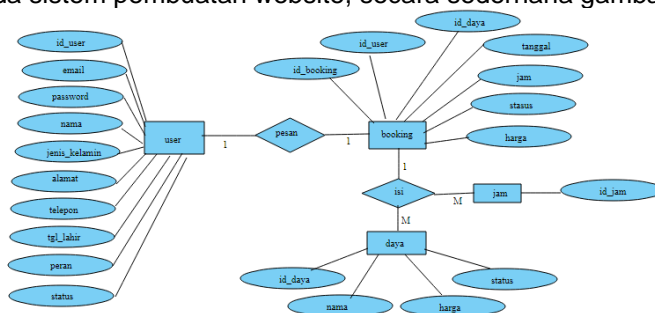
<i>Post-Condition</i>	Admin berhasil mengedit, menghapus, dan menambah data yang ada.
<i>Failed and Condition</i>	Admin tidak bisa <i>log in</i> , mengedit, menghapus dan menambah data yang ada
<i>Primary Actors</i>	Admin .
<i>Main Flow/Basic Path invariant</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat <i>log in</i>. 2. Mengelola data. 3. Mengelola booking. 4. Melakukan laporan

Pada bagian ini akan ditampilkan masing-masing dari *activity diagram* untuk menunjukkan kegiatan yang dapat dilakukan oleh masing-masing pihak pada website CV. Maju Mapan



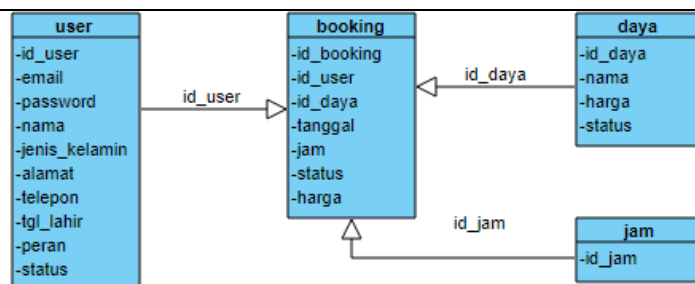
Gambar 5. *Activity Diagram* admin dan member

Setelah ditentukan masing-masing dari *activity diagram* selanjutnya adalah bangunan dari Entitiy relationship diagram pada sistem pembuatan website, secara sederhana gambarnya di bawah ini



Gambar 6. *Entity Relationship Diagram* CV. Maju Mapan

Pada bagian selanjutnya akan ditampilkan gambar dan bagan yang akan dipergunakan untuk menyelesaikan bagian perbagian dari *logical structure* dari *website* CV. Maju Mapan dalam mengakomodir sistem informasi pemesanan online.



Gambar 7. Logical Record Structure

3.2. Rancangan user interface pada CV Maju Mapan

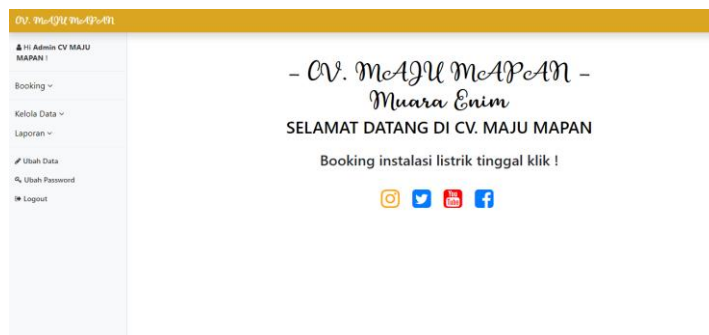
Dari hasil pengolahan sistem dan pemrograman yang telah dilakukan menghasilkan user interface pada website CV. Maju Mapan selanjutnya akan ditampilkan gambar hasil tersebut di bawah ini.

1. Tampilan Menu Pelanggan atau calon pelanggan



Gambar 8. Tampilan menu pelanggan atau calon pelanggan

3. Tampilan menu admin



Gambar 10 Tampilan Menu Login admin

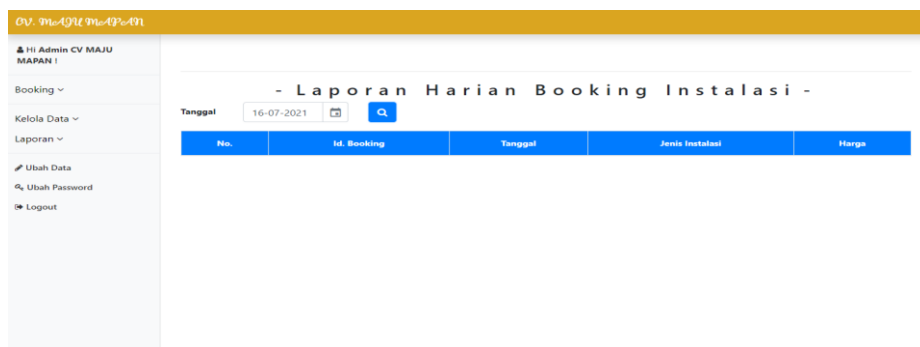
5 Tampilan Menu Kelola data jenis instalasi

The screenshot shows the "Kelola Data Jenis Instalasi" page with a table listing various installation types. The table has columns for No., Daya, Harga, Status, and Aksi.

No.	Daya	Harga	Status	Aksi
1	450	40.000	Aktif	Ubah
2	900	60.000	Aktif	Ubah
3	1300	95.000	Aktif	Ubah
4	2200	110.000	Aktif	Ubah
5	3500	105.000	Aktif	Ubah
6	4400	132.000	Aktif	Ubah
7	5500	160.000	Aktif	Ubah

Gambar 13. Tampilan Menu Kelola data jenis instalasi

6 Tampilan menu laporan harian booking instalasi



Gambar IV. 14 Tampilan Menu laporan harian booking instalasi

Terakhir akan disertakan tabel hasil pengujian Black Box Testing dari masing masing form yang dibutuhkan pada website pemesanan online di CV. Maju Mapan

Tabel 4. Hasil Pengujian Black Box Testing Form Login

No.	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Email dan data password tidak diisi	Email: (kosong) Password: (kosong)	Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan “the email field is required”	Sesuai Harapan	Valid
2.	Hanya mengisi username dan mengosongkan password	username : admin password: (kosong)	Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan “the email field is required”	Sesuai Harapan	Valid
3.	Hanya mengisi password dan mengosongkan username	username: (kosong) password: admin	Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan “the email field is required”	Sesuai Harapan	Valid
4.	Menginputkan dengan kondisi salah satu salah dan satu lagi benar, lalu langsung mengklik tombol “login”	username: admin Password: 123	Sistem akan menolak akses login dan menampilkan pesan “the email field is required”	Sesuai Harapan	Valid
5.	Menginput data login yang benar, lalu mengklik tombol “login”	username: admin Password: admin	Sistem menerima akses login dan langsung menampilkan form menu utama	Sesuai Harapan	Valid

7 Pengujian terhadap form tambah data

Tabel 5. Hasil Pengujian Black Box Testing halaman tambah data

No.	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Daya dan harga tidak diisi	Daya : null Harga :null	Sistem menolak akses input data dan menampilkan “nama harap diisi”	Sesuai Harapan	Valid
2.	Daya tidak diisi	Daya: null	Sistem menolak akses input dan menampilkan: “nama harap diisi”	Sesuai Harapan	Valid
3.	Harga tidak diisi	Harga: null	Sistem menolak akses input dan menampilkan: “harga harap diisi”	Sesuai Harapan	Valid
4.	Daya diisi data yang sudah ada	Daya : 450	Sistem menolak akses input dan menampilkan: “harga harap diisi”	Sesuai Harapan	Valid

4. KESIMPULAN

Kesimpulan Setelah penulis memperhatikan uraian-uraian dari bab-bab sebelumnya Dengan membuat sebuah sistem informasi pemesanan jasa instalasi secara online dapat memudahkan pelanggan memperoleh informasi yang berkaitan dengan instalasi listrik pada CV. Maju Mapan terutama dalam masa pandemi seperti sekarang. Selanjutnya, sistem informasi berbasis web dapat membantu CV. Maju Mapan dalam meningkatkan pelayanan kepada pelanggan di berbagai wilayah baik dalam kota maupun luar kota. Ketiga, pada pengoperasian bentuk bisnis yang berkelanjutan, sudah sewajarnya mengaplikasikan pengembangan bisnis ke arah dunia digital agar dapat dikembangkan jangkauannya. Keempat, dalam proses wawancara, agar dapat senantiasa mengembangkan sistem informasi pada website ini, posisi dari teknisi informatika sangat diperlukan. Terakhir, dapat dipertimbangkan kembali perluasan pada sistem informasi berbasis website yang dilakukan peneliti menjadi e-commerce.

REFERENSI

- E. Sutanta. (2011). *Basis Data dalam Tinjauan Konseptual*. Andi.
- Julianto, S., & Setiawan, S. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pada Po. Handoyo Berbasis Online. *Simatupang, Julianto Sianturi, Setiawan, 3(2)*, 11–25. <https://journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/view/56/48>
- Kartini, Fahnun, B. U., & Dewi, P. (2013). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN TIKET KONSER MUSIK ONLINE BERBASIS LOKASI. *SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE, 27–25*.
- Tandjung, P. A., & Widjaja, J. (2013). *Stop Promotion Start Communication*. PT. Elex Media Komputindo.,.
- Taufik, A., & Ermawati. (2017). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Pentas Seni Berbasis Web Pada Sanggar Seni Getar Pakuan Bogor. *IJSE - Indonesian Journal on Software Engineering, 3(2)*, 1–7. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse/article/view/2812/1836>
- Yunita, Ardiansyah, M., & Amaliah, H. (2021). Sistem Informasi Bank Sampah Dengan Model Prototype. *Jurnal Inti Nusa Mandiri, 16(1)*, 15–24.
- H. Widodo, Menggunakan UML. Bandung: Informatika, 2011.
- P. A. Tandjung and Jenu Widjaja, *Stop Promotion Start Communication*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo., 2013.
- A. Amarudin and S. Silviana, “Sistem Informasi Pemasangan Listrik Baru Berbasis Web pada PT Chaputra Buana Madani Bandar Jaya Lampung Tengah,” *Jurnal Tekno Kompak*, vol. 12, no. 1, 2018, pp. 10,